

365 renungan

## Berani Menghadapi Tekanan Hidup

### 1 Yohanes 4:1-6

Kamu berasal dari Allah, anak-anakku, dan kamu telah mengalahkan nabi-nabi palsu itu; sebab Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia.

- 1 Yohanes 4:4

Hidup di kota besar tidaklah mudah. Persaingan kerja yang keras, biaya hidup yang tinggi, keamanan yang tidak menentu, dan tekanan sosial sering membuat seseorang terjebak dalam rasa takut. Perasaan takut gagal, takut kehilangan, takut tidak sanggup memenuhi kebutuhan, bahkan takut akan masa depan seringkali muncul. Bagaimana memiliki keberanian menghadapi tekanan hidup?

Firman Tuhan menegaskan bahwa ketakutan bukanlah berasal dari Allah, justru kasih-Nya yang sempurna mengusir ketakutan. Ketakutan sebenarnya muncul dari bayangan hukuman. Ketika kita hidup dalam kasih Kristus, kita tidak lagi diperbudak oleh rasa takut, melainkan dikuatkan untuk hidup dengan damai dan keyakinan akan keselamatan (1Yoh. 4:18). Yesus datang untuk menghancurkan pekerjaan iblis (1Yoh. 3:8), termasuk rasa takut yang membuat manusia terikat. Kita memiliki kemenangan atas roh-roh jahat dan kebohongan dunia, bukan karena kekuatan diri sendiri, tetapi karena Roh Allah yang tinggal di dalam kita lebih besar daripada segala kuasa yang ada di dunia (ay. 4). Seseorang yang beriman kepada Tuhan Yesus tidak akan menghindari masalah, melainkan akan memercayai Allah yang berdaulat di tengah segala ketidakpastian. Hati kita bisa benar-benar tenang ketika bersandar penuh kepada Allah yang memelihara segala sesuatu, bahkan sehelai rambut pun tidak jatuh tanpa izin-Nya (Luk. 21:18). Dunia boleh kacau, tetapi Allah tetap memegang kendali.

Seorang pekerja kantoran menerima kabar bahwa perusahaannya akan merumahkan banyak karyawan. Awalnya hatinya cemas, bagaimana dengan cicilan rumah, sekolah anak, dan kebutuhan sehari-hari? Namun, ketika ia berdoa dan mengingat janji bahwa "Roh Allah lebih besar daripada roh di dunia," hatinya dikuatkan. Ia tetap berusaha mencari jalan, sambil percaya Allah yang memelihara hidupnya tidak akan membiarkannya sendirian.

Kita dipanggil untuk hidup dengan perspektif iman agar memiliki keberanian dalam menghadapi tekanan hidup. Jangan biarkan kecemasan menguasai, melainkan ingat selalu bahwa kasih Allah mengusir ketakutan. Jangan pula tunduk pada pola dunia yang penuh ketidakpastian, melainkan bersandar kepada Kristus yang sudah menang atas dosa, iblis, dan maut (Kol. 2:15). Hiduplah berani dan bijak dalam pekerjaan, keluarga, dan pelayanan, karena Allah hadir di tengah hiruk pikuk kota.

## Refleksi Diri:

- Apa ketakutan yang paling sering menghantui Anda dalam pekerjaan atau kehidupan di kota besar?
- Bagaimana Anda bisa lebih sadar akan kasih Allah yang sempurna ketika menghadapi tekanan hidup sehari-hari?